**ABSTRAK**

**Program studi diploma III keperawatan**

**Akademi keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, April 2018**

**Laili Nur Rochmah**

**“Asuhan Keperawatan Pada By. Ny. N Dengan Prematuritas Di Ruang Perinatal Rsud Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga”**

**Latar Belakang ;** Prematuritas merupakan penyebab kematian kedua pada balita setelah pneumonia dan merupakan penyebab utama kematian neonatal (Sulistiarini & Berliana, 2016). AKN menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk *antenatal care*, pertolongan persalinan, dan postnatal ibu hamil. Semakin tinggi angka kematian neonatal, berarti semakin rendah tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. AKN di Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 7,2 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 10 per 1.000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan tetapi tidak signifikan dibandingkan AKB tahun 2014 yaitu 10,08 per 1.000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Jateng, 2015).

**Tujuan ;** Untuk mampu menerapkan Asuhan Keperawatan dengan Prematuritas.

**Hasil :** Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan selama 3 hari dari tanggal 4–6 April 2018 pada By. Ny. N usia 1 hari dengan prematuritas di Ruang Perinatal RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Adapun lingkup bahasannya yaitu mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penulis melakukan pengkajian pada hari Rabu tanggal 4 April 2018 pukul 09.45 WIB. Dari pengkajian yang telah dilakukan pada By. Ny. N dan Ibu bayi, ditemukan beberapa diagnosa keperawatan yang muncul antara lain ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan imaturitas neurologis, ketidakefektifan pola makan bayi berhubungan dengan prematuritas, dan risiko ketidakefektifan perfusi gastrointestinal. pada tanggal 6 April 2018 dengan diagnosa keperawatan ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan imaturitas neurologis, masalah teratasi karena pasien diberikan tindakan pemasangan O2 nasal kanul dengan tepat yaitu dengan cara memasang O2 nasal kanul pada hidung pasien dengan volume 2 lpm dan berkurang menjadi 1 lpm, dan saat ini pasien sudah tidak menggunakan O2 nasal kanul, tidak ada retraksi dinding dada, pergerakan dinding dada simetris, saturasi oksigen (SpO2) 95 %, tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada sianosis, respirasi terakhir menunjukan 48 x/menit, pola nafas pasien terlihat sudah teratur dan tidak kesulitan bernapas. Data tersebut sesuai dengan kriteria hasil yang telah penulis rencanakan yaitu: frekuensi pernapasan, irama pernapasan, dan kedalaman inspirasi dalam batas normal, serta tidak ada retraksi dinding dada.

**Kesimpulan ;** Penulis melakukan implementasi pada By. Ny. N selama 3 hari dari tanggal 4-6 April 2018, penulis melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun. Implementasi yang penulis lakukan untuk diagnosa pertama yaitu mengobservasi keadaan umum, mengukur tanda-tanda vital seperti suhu, nadi dan respirasi, memperhatikan pergerakan dada, melakukan auskultasi adanya suara nafas tambahan, memantau adanya pucat atau sianosis, memberikan oksigen nasal kanul 2 liter permenit dan memonitor saturasi oksigen. Evaluasi keperawatan pada By. Ny. N untuk masalah keperawatan pertama yaitu ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan imaturitas neurologis teratasi, masalah keperawatan kedua yaitu ketidakefektifan pola makan bayi berhubungan dengan prematuritas tidak teratasi, dan risiko ketidakefektian perfusi gastrointestinal tidak.

**Kata Kunci :Asuhan Keperawatan, Prematuritas**

**PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 1 : Ns. Yatimah Ratna Pertiwi, M.Kep

NIDN : 0616068602

EMAIL : [pertiwikoe15@gmail.com](mailto:pertiwikoe15@gmail.com)

DOSEN PEMBIMBING 2 : Ns. Puji Indriyani, S.Pd., M.Kep

NIDN : 0632057602

EMAIL : [pj.indriyani@gmail.com](mailto:pj.indriyani@gmail.com)

**DAFTAR PUSTAKA**

Ambarwati, F.R., & Nasution, N.(2015). *Buku Pintar Asuhan Keperawatan Bayi dan Balita.* Yogyakarta: Cakrawala Ilmu.

Anonim (2017). Berat Badan Janin dan Berat Badan Lahir Normal. *Jurnal Pediatri*. Availabe from URL : <https://jurnalpediatri.com/2017/03/28/berat-badan-janin-dan-berat-badan-bayi-normal/amp/>. Diakses pada tanggal 12 Desember 2017.

Ardian, L. (2016). Bilas Lambung (Gastric Lavage). Availabe from URL : <http://www.nursing-jurnal.id/2006/05/sop-bilas-lambung-astric-lavage.html?m=0>. Diakses pada tanggal 7 Mei 2018.

Bulechek, G.M., dkk. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC)*. Jakarta: Mocomedia.

Carpenito, L. J. (2009). *Diagnosis Keperawatan & Aplikasi pada Praktik Klinis*. Alih bahasa Kusrini Semarwati Kadar, S.Kp, MN. Jakarta: EGC.

Deswita, D., Besral, B., & Rustina, Y. (2011). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru terhadap Respons Fisiologis Bayi Prematur. *Kesmas*: *National Public Health Journal, 5*(5), 227 – 233.

Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga (2016). Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2016. Availabe from URL: [https://dinkes.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2017/07/PROFIL-KESEHATAN-KAB.PURBALINGGA-TAHUN-2016.pdf. Diakses pada tanggal 01 Oktober 2017](https://dinkes.purbalinggakab.go.id/wp-content/uploads/2017/07/PROFIL-KESEHATAN-KAB.PURBALINGGA-TAHUN-2016.pdf.%20Diakses%20pada%20tanggal%2001%20Oktober%202017).

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2015). Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2015. Availabe from URL: <http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/13_Jateng_2015.pdf>. Diakses pada tanggal 25 September 2017.

Green, C., & Wilkinson, J. (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan Maternal & Bayi Baru Lahir*, Editor Edisi Bahasa Indonesia, Sari Isnaeni, Fruriolina Ariani, Ni Putu Indri Mahayuni. Jakarta: EGC.

Herdman, T. H., & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta: EGC.

Hidayat, A.A.A. (2009). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1*. Jakarta: Salemba Medika.

. (2012). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan Buku 1*. Jakarta: Salemba Medika.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2015). Pemberian ASI Pada Bayi Lahir Kurang Bulan. Availabe from URL:  [http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-asi-pada-bayi-lahir-kurang-bulan](%20http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/pemberian-asi-pada-bayi-lahir-kurang-bulan). Diakses pada tanggal 3 Mei 2018.

Johnson, J.Y. (2010). *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Rapha Publishing.

Kevin, A. (2016). Mengenal Sepsis Neonatorum, Infeksi Darah Pada Bayi Baru Lahir. Availabe from URL:<http://www.alodokter.com/mengenal-sepsis-neonatorum-infeksi-darah-pada-bayi-baru-lahir>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2018.

Maryati (2011). Ballard Score. Availabe from URL:

[http://blogs.unpad.ac.id/](http://blogs.unpad.ac.id/maryati/files/2011/01/Ballard-Score.pdf)

[maryati/files/2011/01/Ballard-Score.pdf](http://blogs.unpad.ac.id/maryati/files/2011/01/Ballard-Score.pdf). Diakses pada tanggal 25 Oktober 2017.

Moorhead, S., dkk (2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Jakarta: Mocomedia.

Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2008). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori & Aplikasi dalam Praktik*. Jakarta: EGC.

Nugroho, T. (2012). *Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nurarif, A.H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Yogyakarta: Media Action Publishing.

Pantiawati, I. (2010). *Bayi dengan BBLR*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Parahita Diagnostic Center. (2019). Foto Babygram. Availabe from URL : <http://labparahita.com/foto-babygram/>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

Prawirohardjo, S. (2014). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka.

Profil Tahun 2017 (2017). Profil Tahun 2017 RSUD dr R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Proverawati, A., & Sulistyorini, C.I. (2010). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Rukiyah, A.Y., & Yulianti, L. (2013). *Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan.* Jakarta: CV. Trans Info Media*.*

Rustina, Y. (2015). *Bayi Prematur : Perspektif Keperawatan*. Jakarta: CV Agung Seto.

Soetjiningsih & Ranuh, IG.N.G. (2015). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC.

Sukarni, I.,& Sudarti (2014). *Patologi Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Neonatus Risiko Tinggi.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Sulistiarini, D., & Berliana, S.M. (2016). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kelahiran Prematur di Indonesia : Analisis Data Riskesdas 2013. *E-Journal Widya Kesehatan dan Lingkungan 1* (1).

Surasmi, A., Handayani, S., & Kusuma, H.N. (2003). *Perawatan Bayi Resiko Tinggi*. Jakarta: EGC.

Sutriyanto, E. (2017). Bayi Prematur Penyumbang Terbesar Angka Kematian Bayi. Availabe from URL: <http://m.tribunnews.com/amp/kesehatan/2017/02/28/bayi-prematur-penyumbang-terbesar-angka-kematian-bayi>. Diakses pada tanggal 25 September 2017.

Syah, E. (2017). Pengertian, Manfaat, Jenis, dan Risiko Endoskopi. Availabe from URL: <https://www.medkes.com/2017/10/pengertian-manfaat-jenis-risiko-endoskopi.html?m=1>. Diakses pada tanggal 27 Mei 2018.

Wong, D.L dkk. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik.* Jakarta: EGC.

.(2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Edisi 6, Volume 1. Alih bahasa dr. Andry Hartono.* Jakarta: EGC.